

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PUKULAN SWING SOFTBALL MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI ALAT

**Oleh: Ruliansyah Putra Harahap
(Universitas Negeri Medan)**

Email: Ruliansyahputrah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pukulan swing softball pada siswa SMA S Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2018-2019. Dengan jumlah subyek 28 orang, terdiri dari 14 orang putra dan 14 orang putri. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan pada Tahap Tindakan Siklus I maka siswa yang tuntas 12 orang (42,85%) dan siswa yang belum tuntas 16 orang (57,14%) belum tuntas secara klasikal. Selanjutnya di Siklus II siswa yang tuntas 24 orang (85,71%) dan siswa yang belum tuntas 4 orang (14,28%). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada data awal adalah (66,32) (tuntas), pada test siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi (75,39) (tuntas), pada pelaksanaan test siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai (85,14) (tuntas). Persentase ketuntasan belajar siswa pada data awal adalah 35%, pada test siklus I meningkat menjadi 42,8%, dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai 85,71%. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari test awal hingga test siklus I yaitu 12 dan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari test siklus I hingga test siklus II yaitu 7,8% dan peningkatan klasikal dari test awal hingga test siklus I adalah 42,85% dan peningkatan klasikal dari test siklus I hingga test siklus II adalah 85,71%. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui variasi pembelajaran dan modifikasi alat dapat memberikan peningkatan hasil belajar pukulan swing softball melalui variasi pembelajaran dan modifikasi alat pada siswa kelas XI IPA SMA S Al-Washliyah 3 Medan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Variasi Pembelajaran, Modifikasi

IMPROVEMENT OF SWING SOFTBALL RESULTS THROUGH LEARNING VARIATIONS AND INSTRUMENT MODIFICATIONS

Abstract

This research aims to determine the improvement of swing softball results on students of Al-Washliyah 3 Medan Senior High School Grade XI. The subjects are 28 persons; consist of 14 males and 14 females. This research uses classroom action research techniques, describes what happened when the treatment was given, and the entire process from the beginning of the treatment to the impact of

the treatment. The results of the research conducted at the action stage of the first cycle, there were 12 students (42, 85%) who completed and 16 students (57, 14%) who had not completed classically. Then, at the action stage of the second cycle, there were 24 students (85, 71%) who completed and 4 students (14, 28%) who had not completed. The average of student learning outcomes in the first data is (66, 32) (completed), in the first cycle test the average of student learning outcomes increased to (75, 39) (completed), in the second cycle test the average of student learning outcomes has reached (85, 14) (completed). The percentage of student learning completeness in the first data is 35%, in the first cycle test increased to 42, 8%, and in the second cycle test the percentage of student learning completeness has reached 85, 71%. An increase in the average of learning outcomes from the initial test to the first cycle test, namely 12 increases in the average of learning outcomes from the first cycle test to the second cycle test, namely 7, 8%, and the classical improvement from the initial test to the first cycle test is 42, 85%, and classical improvement from the initial test to the second cycle test is 85, 71%. Based on the results of data analysis, it can be concluded that through variations of learning and modification of tools, it can improve learning outcomes of swing softball through variation of learning and modification of tools on students of Al-Washliyah 3 Medan Senior High School Grade XI

Keyword: *Result, Learning Variation, Modification*

A. PENDAHULUAN

Iwan Saputra (2015: 35). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan sangat penting artinya bahwa tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

BSNP (2006: 648) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Softball merupakan permainan gerak cepat yang menyenangkan. Olahraga ini mengutamakan kecepatan, ketangkasan dan juga tentunya kesehatan juga.

Softball semakin populer di Indonesia, olahraga ini di anggap sebagai aktivitas fisik sekaligus permainan yang dapat menggembirakan para pemainnya. Pukulan *swing* dapat diartikan sebagai pukulan yang mengayun. Dengan cara memukul bola sekeras-kerasnya hingga bola jatuh jauh diluar lapangan dan berakhir pada arah yang berlawanan di belakang bahu pemukul. Sukadiyanto (2005: 117) masyarakat di Indonesia lebih mengenal dan memainkan jenis permainan yang menyerupai *softball*, yaitu permainan kasti. Dengan melihat persamaan dan perbedaan antara kasti dan softball dapat dimungkinkan modifikasi permainan softball melalui permainan kasti.

Dalam pembelajaran penjas materi *softball* pukulan *swing* diajarkan pada siswa kelas XI. Dalam pembelajaran pukulan *swing* siswa dituntut untuk dapat mengetahui tehnik dasar yang baik dan benar. Menurut Tandiyono, Rahayu (2008: 7) memukul bola dengan ayunan merupakan usaha memukul bola dari pitcher dengan tujuan menghasilkan pukulan yang keras dan jauh. Dari nilai sub materi materi pukulan *swing* permainan *softball* terlihat bahwa banyak nilai siswa Kelas XI IPA SMAS Al-Washliyah 3 Medan, pada semester genap, dari 28 orang siswa, banyak yang belum mencapai nilai 78 sesuai dengan KKM individu yang ditetapkan disekolah tersebut, dari 28 siswa hanya 10 siswa (35, 71%) yang mencapai Ketuntasan, sedangkan 18 siswa (64,28%) lagi siswa tidak mencapai Ketuntasan. Nilai rata-rata dibawah 70 dimana Ketuntasan kelas XI IPA SMA S Al-Washliyah 3 Medan, pada sub materi pukulan *swing* permainan *softball* dikatakan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat *batt* yang hanya tersedia disekolah tersebut tidak memadai disekolah tersebut.

Berdasarkan hal di atas perlu adanya solusi yang diberikan yaitu dengan menggunakan Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat. Dengan adanya variasi pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif untuk melakukan suatu gerakan dan dapat menghilangkan rasa jenuh pada siswa. Penggunaan media modifikasi dalam proses pembelajaran kali ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dan menghindari siswa menunggu giliran dalam melakukan suatu gerakan.

Usman (2008: 4) Variasi mengajar adalah suatu tindakan guru dalam

konteks interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi rasa kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi rasa kejenuhan dan kebosanan (Mulyasa, 2005: 78). Berdasarkan kesimpulan para ahli Variasi pembelajaran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi aktif, menarik dengan berbagai ide yang kreatif yang dimiliki guru bertujuan menjadikan murid lebih aktif dan gembira melakukan suatu gerakan.

Dalam memodifikasi suatu media pembelajaran, tentunya terdapat komponen-komponen yang dapat dimodifikasi. Menurut Aussie (dalam Samsudin, 2008: 77), komponen-komponen tersebut meliputi: ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, lapangan permainan, waktu bermain atau lamanya permainan, peraturan permainan, dan jumlah pemain. Menurut Dini Rosdini (2012: 49) dengan melakukan modifikasi fasilitas pembelajaran maupun media pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Malahan sebaliknya, karena siswa akan lebih banyak difasilitasi untuk lebih banyak bergerak serta riang gembira dalam bentuk kegiatan dalam bentuk pendekatan bermain.

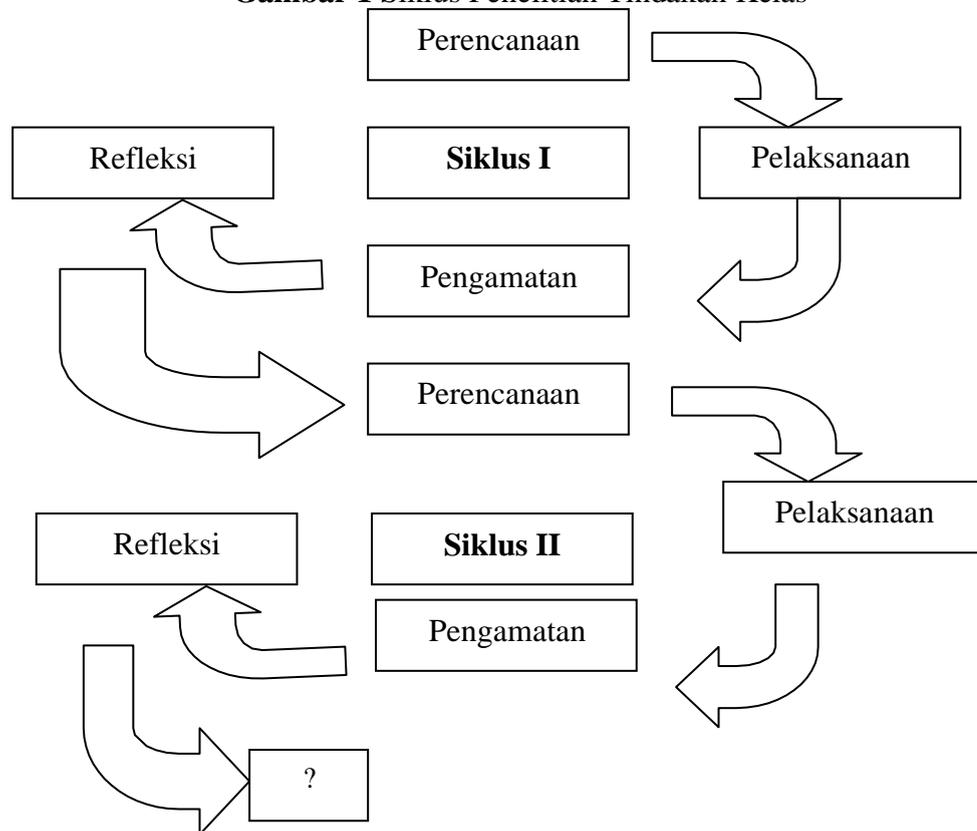
Dari berbagai pendapat para ahli, menurut kesimpulan peneliti modifikasi adalah suatu tindakan guru yang merubah alat, lapangan dan lainnya demi mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan menarik yang menjauhkan siswa dari rasa bosan dalam mencoba suatu gerakan demi mencapai ketuntasan suatu pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana menurut Arikunto (2015: 1) "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan

seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA S Al-Washliyah 3 Medan Jalan Garu II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Tahun Ajaran 2018-2019 berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



C. HASIL PENELITIAN

Pembelajaran pendidikan jasmani akan dilaksanakan dengan dua Siklus. Setiap Siklus akan diberikan variasi pembelajaran dan modifikasi Alat. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian mulai dari Siklus I hingga Siklus II.

Tabel.1 Perbandingan Hasil Belajar Pukulan *Swing Softball* Melalui Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat Siklus I dan Siklus II

Hasil Tes	Tuntas	Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal	Nilai Rata-rata
Data Awal	10	35,71%	18	64,28%	66,39%
Siklus I	12	42,85%	16	57,14%	75,39%

Siklus II	24	85,71%	4	14,28%	85,75%
-----------	----	--------	---	--------	--------

Dari analisis data di atas, dilihat dari data awal siswa kelas XI SMA S Al-Washliyah 3 Medan siswa yang tuntas hanya 10 orang dengan kategori kurang.

Maka dari itu proses pembelajaran akan dilakukan perbaikan pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang akan diberikan pada pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada disekolah tersebut dan dengan kesulitan yang dialami siswa dengan menggunakan variasi pembelajaran.
2. Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.
3. Mempersiapkan lembar portofolio pembelajaran.
4. Mempersiapkan alat pemukul dan alat-alat pembelajaran lainnya.
5. Mempersiapkan tes hasil belajar pukulan *swing* permainan *softball*
6. Mempersiapkan variasi yang akan diajarkan.
7. Menyediakan bola yang akan dijadikan sebagai pembelajaran.
8. Mempersiapkan lapangan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

Setelah dilakukan perbaikan pada pembelajaran Siklus I hasil belajar siswa terlihat mulai meingkat dengan siswa yang tuntas mencapai 15 orang namun proses pembelajaran ini belum dapat dikatakan berhasil.

Tabel. 2 Observasi Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria siswa siklus I
1	Pemahaman terhadap materi yang disampaikan	1
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	2
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran	2
4	Kemampuan bertanya	2
5	Kemandirian	3
Jumlah Skor Yang Didapat		10
Skor Maksimal		20
Skor		50
Keterangan		Kurang

Keterangan :

1. Terlihat pada saat proses pembelajaran, siswa tidak dapat menangkap penjelasan guru dengan baik.
2. Tidak adanya rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang diajarkan.
3. Siswa tidak memiliki rasa penasaran atas materi yang akan diajarkan selanjutnya.
4. Tidak terlihat antusias siswa dalam melakukan pembelajaran siswa lebih cenderung bermain daripada mencoba suatu gerakan. Dikarenakan kesempatan siswa melakukan gerakan sedikit.
5. Motivasi siswa tidak terlihat, sehingga siswa tidak mampu melakukan gerakan follow through dengan baik siswa.
6. Pada gerakan follow through siswa tidak mengayunkan tangan hingga bahu belakang, melainkan hanya berhenti didepan dada.
7. Ketika guru kembali melakukan penjelasan mengenai materi yang telah diajarkan, siswa lebih merasa cepat puas dengan proses yang telah diberikan oleh guru.
8. Siswa bermain-main pada saat bertanya, sehingga membuat pertanyaan yang diberikan lari dari pembahasan.
9. Siswa terlihat lebih banyak bermain dan tidak fokus untuk mengulangi gerakan.

Hasil belajar yang diinginkan mulai membaik, walaupun dapat dikatakan tidak tuntas secara klasikal. Pencapaian yang diharapkan pada proses kegiatan pembelajaran Siklus I adalah siswa tidak mengetahui tahapan-tahapan dalam memukul, siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tidak mampu melakukan gerakan memukul dengan baik sesuai dengan lembar kerja yang telah dibagikan.

Hasil proses belajar siklus I terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa. Pada tahap siklus I terlihat 7,14% meningkat. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan variasi pembelajaran dan modifikasi Alat dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

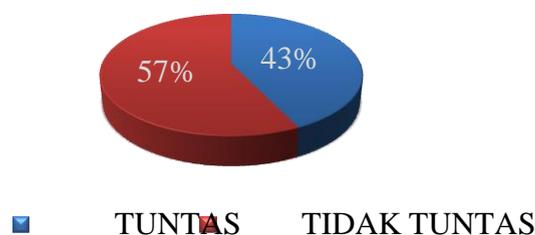
Tabel. 3 Data Hasil Belajar Pukulan *Swing Softball* Melalui Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat Siklus I

No	KKM	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	$0 \leq \text{KKM} < 77$	Tidak Tuntas	16	57,14 %
2	$78 \leq \text{KKM} \leq 100$	Tuntas	12	42,87 %

Dari hasil analisis data diatas, ditemukan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pukulan *swing softball* melalui variasi pembelajaran dan modifikasi *Alat* masih belum tuntas secara klasikal. Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran siklus I hanya 42,87% sedangkan yang tidak tuntas 57,14% hal ini masih jauh dari apa yang diharapkan.

Untuk mempermudah dalam melihat proses belajar siswa pada kegiatan Siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar. 2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I



Dari hasil analisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran Siklus I, nilai hasil belajar pukulan *swing softball* siswa dengan menggunakan variasi pembelajaran dan modifikasi *Alat* masih rendah. Dengan pemberian variasi pembelajaran yang sedemikian rupa dan pemanfaatan modifikasi *Alat* yang memadai, nilai hasil belajar yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil proses pembelajaran gerakan memukul pukulan *swing softball*, ditemukan masalah pada proses pembelajaran siswa. Siswa masih banyak mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran pukulan *swing softball* dengan tehnik yang baik dan benar. Rencana pelaksanaan tindakan siklus II disusun untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran pukulan *swing softball*.

Adapun langkah-langkah yang akan diberikan pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada disekolah tersebut dan dengan kesulitan yang dialami siswa dengan menggunakan variasi pembelajaran.
2. Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.
3. Mempersiapkan lembar portofolio pembelajaran.
4. mempersiapkan variasi yang akan dilakukan dilapangan tersebut.
5. Mempersiapkan alat pemukul dan alat-alat pembelajaran lainnya.
6. Mempersiapkan tes hasil belajar pukulan *swing* permainan *softball*.
7. Mempersiapkan bola yang lebih besar dari pembelajaran Siklus I.
8. Memprbaiki alat yang akan digunakan.
9. Menambahkan waktu pada proses variasi pembelajaran.
10. Menambahkan pengulangan mencoba gerakan

Setelah dilakukan perbaikan pada pembelajaran Siklus II hasil belajar siswa terlihat meingkat dengan siswa yang tuntas mencapai 24 orang proses pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil.

Tabel. 4 Observasi Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria siswa siklus I
1	Pemahaman terhadap materi yang disampaikan	4
2	Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	3
3	Keaktifan dalam proses pembelajaran	4
4	Kemampuan bertanya	3
5	Kemandirian	4
Jumlah Skor Yang Didapat		18
Skor Maksimal		20
Skor		90
Keterangan		Sangat Baik

Keterangan:

1. Setelah diadakan pembelajaran siklus II, siswa mengalami peningkatan pemahaman materi yang diajarkan, sehingga memiliki timbulnya rasa ingin tahu akan materi yang akan diajarkan, tanpa harus dilakukan penjelasan berulang-ulang, sehingga membuat adanya rasa penasaran akan pembelajaran selanjutnya.

2. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mampu bekerjasama dengan teman sekelompok dan melakukan diskusi dengan lembar observasi yang dimiliki
3. Siswa memiliki respon yang baik kepada guru, bertanya pada guru terhadap materi yang diajarkan, adanya umpan balik pada saat proses pembelajaran, antusias siswa tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dan kerjasama yang tinggi.
4. Siswa mulai berani bertanya akan materi yang tidak dimengerti, tidak lari dari materi yang diajarkan, tidak cepat merasa puas akan jawaban yang diberikan guru.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, memperhatikan guru dengan baik, tidak membuat masalah pada saat proses pembelajaran, dan fokus pada proses pembelajaran.

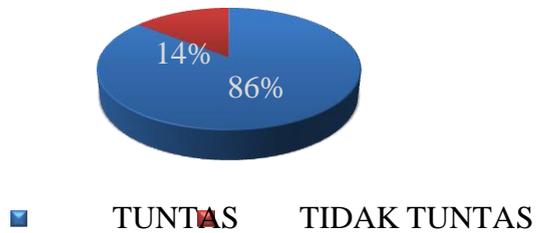
Tabel. 5 Data Hasil Belajar Pukulan *Swing Softball* Siklus Melalui Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat II

No	KKM	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	$0 \leq \text{KKM} < 77$	Tidak Tuntas	4	14,28 %
2	$78 \leq \text{KKM} \leq 100$	Tuntas	24	85,71 %

Dari hasil analisis data diatas, ditemukan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pukulan *swing softball* melalui variasi pembelajaran dan modifikasi *Alat* sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran siklus II meningkat menjadi 85,71% sedangkan yang tidak tuntas 14,28% hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mempermudah dalam melihat proses belajar siswa pada kegiatan Siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:

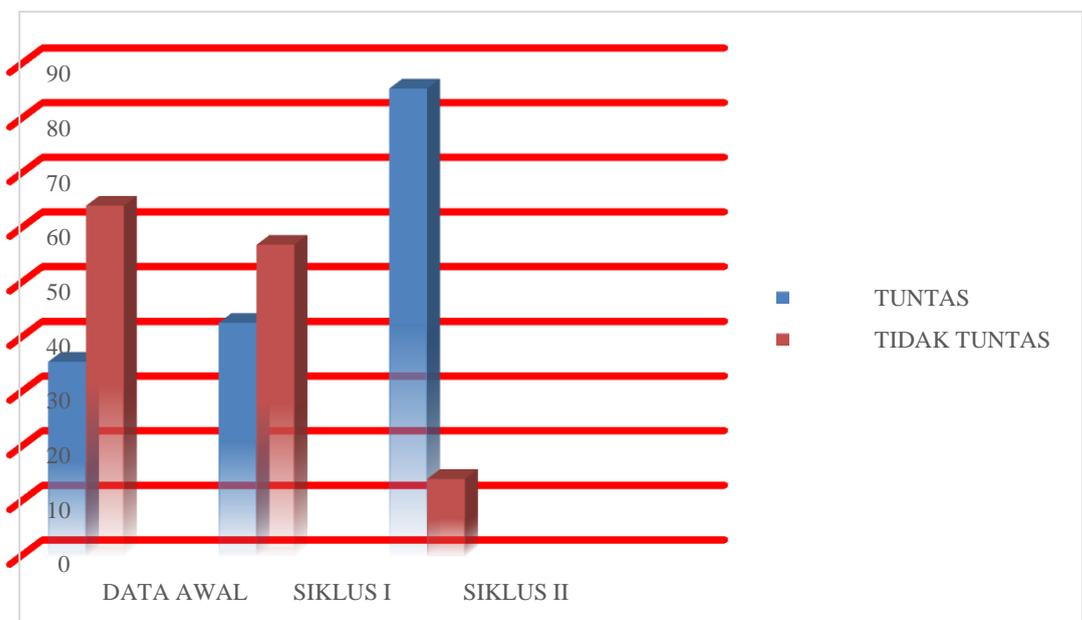
Gambar. 3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II



Dari proses pembelajaran Siklus II yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran pukulan *swing softball* melalui variasi pembelajaran dan modifikasi *Alat* mulai meningkat dan mencapai ketuntasan secara klasikal, tetapi masih terlihat 4 orang siswa nilai hasil belajarnya tidak tuntas. Ketidaktuntasan hasil belajar 4 siswa ini terlihat pada tahap pelaksanaan dan *follow through*.

Perbaikan hasil belajar akan dilakukan dengan cara *FGD* (Forum Diskusi Guru) dimana guru penjas akan berdiskusi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran, dan orang tua siswa untuk dilakukan perbaikan. Setelah dilakukan diskusi maka Perbaikan dilaksaksanakan dengan pemberian latihan secara khusus dan dibantu oleh teman sebaya.

Gambar. 4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pukulan *Swing Softabll* Melalui Variasi Pembelajaran dan Modifikasi Alat Siklus I dan Siklus II



D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan variasi pembelajaran dan modifikasi alat pada pembelajaran pukulan *swing softball* pada siswa kelas XI IPA SMA S Al-Washliyah 3 Medan Kec. Medan Amplas nilai hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan modifikasi dapat dijadikan alternatif dalam memperbaiki hasil belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana di sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan lancar dan efektif.
3. Kepada siswa diharapkan agar kiranya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* PT. Bumi Aksara Jl. Rawo Raya No 18 Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya Bandung
- Rahayu, Tandiyo (2008). *Mengenal Permainan Softball*
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta.Litera.
- Saputera, Iwan. (2015) *Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*

Sukadiyanto. (2005). Kajian Artikel: Keterampilan Mahasiswa Dalam Memukul Pada Olahraga Sotball. *Jurnal Olahraga Majalah Ilmiah*, volume 11, Nomor 1, April (2005).. Hal 117-130.

Usman, Moh. Uzer. (2008) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya Bandung